

## **Abstrak**

Setiap kendaraan bermotor diwajibkan untuk menunaikan kewajibannya setiap tahun, baik itu motor maupun mobil. Melalui sebuah terobosan yang dibuat oleh pemerintah dalam bentuk kebijakan yang berbentuk program samsat j'brek dan samsat keliling yang mana program tersebut dibuat untuk mempermudah para wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Kebijakan program ini dibuat oleh pemerintah mengingat jumlah kendaraan yang tidak melakukan daftar ulang masih tinggi angkanya, maka dari itu pemerintah membuat program tersebut yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Tujuan dari penelitian ini ialah agar mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendorong terhadap pengimplementasian program tersebut. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan teori dari Van Meter Van Horn dengan enam dimensi yaitu Standard dan Sasaran Kebijakan, Sumber Daya Kebijakan, Komunikasi antar Organisasi, Karakteristik Badan Pelaksana, Kondisi Sosial, Ekonomi dan Politik yang dapat mempengaruhi kinerja dalam implementasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Samsat J'brek dan samsat keliling berjalan dengan baik dengan hasil akhir skor 4,21 dan masuk ke dalam kategori " Baik " dengan berbagai kemudahan dari pada masing-masing kebijakan program tersebut dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor, dengan berbagai spekulasi bahwa kedua program tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

**Kata Kunci :** Implementasi, Kebijakan, Pajak kendaraan .

## ABSTRACT

Hendro Aprianto, Public Administration Study Program, Faculty of Social, Political and Computer Science, Djuanda University Bogar, 2023.

Whether it's a motorcycle or a car, every motorised vehicle must pay taxes each year. Through a development made by the government, a programme was developed to make it simpler for taxpayers to pay their motor vehicle taxes. This programme was produced as a samsat j'bret programme and a mobile samsat. The government launched this programme with the intention of raising public awareness about the need of paying motor vehicle taxes in light of the fact that a significant number of cars did not re-register.

This study aims to identify the elements that support and discourage the program's execution. The author's research technique is descriptive quantitative research using the theory of Van Metre Van Horn, which has six dimensions: policy standards and targets, policy resources, inter-organizational communication, characteristics of implementing agencies, and social, economic, and political conditions that can influence performance in implementation.

The study's findings demonstrated that Samsat J'bret and mobile Samsat implementation went smoothly, earning a final score of 4.21 and falling into the "Good" category with a variety of benefits from each program's policies for paying motor vehicle taxes, despite various theories that both programmes have advantages and disadvantages.

Keywords: implementation, policy, vehicle tax.

---

Saya, FATCHUROZAK, Penerjemah Tersumpah di Republik Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, dengan ini menerangkan dan menyatakan, sesuai dengan sumpah jabatan saya, bahwa dokumen ini merupakan terjemahan yang benar, setia, dan lengkap dari dokumen sumber yang diberikan kepada saya.

Jakarta, 21 Agustus 2023

FATCHUROZAK

Penerjemah Tersumpah [Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dan Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia] Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

No. AHU-4 AH.03.07.2022 tanggal 5 Oktober 2022 dan SK Gub OKI Jakarta No. 3065 Tahun 2003

Alamat : Jl. Taman Galaxy Raya Blok A2h- Bekasi

Telepon : 081319150150

Email : balipenerjemah@yahoo.com

No. Register : 2280/HDNIII/2023

I, FATCHUROZAK, a Sworn Translator in the Republic of Indonesia by virtue of the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia, hereby state and declare, under my oath of office, that the foregoing document is a true, faithful and correct English translation of the source document in Indonesian language presented to me.

